

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI  
REPUBLIK INDONESIA (KPRI)  
UNIVERSITAS RIAU  
DI PEKANBARU**

Yani Diana Betri<sup>1</sup>, Gusnardi<sup>2</sup>, Hendripides<sup>3</sup>

Email : [yaniedianabetri@gmail.com](mailto:yaniedianabetri@gmail.com), [gusnardi1967@yahoo.com](mailto:gusnardi1967@yahoo.com), [nursal86@gmail.com](mailto:nursal86@gmail.com)

No. Hp : 085363744492

**Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau**

***Abstract:** This research aim to to know and analyse monetary performance of Co-Operation Officer Of Republic Of Indonesia (KPRI) University of Riau in Pekanbaru if seen from his monetary ratio of year 2012, 2013 and 2014. This Research place is executed in Co-Operation environment Officer Of Republic Of Indonesia (KPRI) University of Riau in Pekanbaru. This Research is started from May up to October month 2015. As for this research type is quantitative descriptive research, that is explaining result of research which in the form of coresponding financial statement data to monetary performance of co-operation. Source of data of this research is obtained data of Responsibility Reporting off[is Official Member Of Co-Operation Officer Of Republic Of Indonesia (KPRI) University of Riau Year 2012, 2013 and 2014. As for used data collecting technique that is with study method of survey. Result of research indicate that monetary performance of Co-Operation Officer Of Republic Of Indonesia University of Riau (KPRI) of year 2012 until year 2014 have goodness. This matter because of condition of Ratio of Likuiditas, Solvency Ratio and Ratio Profitability which consist of Net Profit Margin (NPM), Gross of Profit Margin ( GPM) and of Return On Investment (ROI) continue to experience of the make-up of from year of to year.*

**Keywords:** *Ratio of Likuiditas, Solvency Ratio, Ratio Profitability and Monetary Performance.*

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI  
REPUBLIK INDONESIA (KPRI)  
UNIVERSITAS RIAU  
DI PEKANBARU**

Yani Diana Betri<sup>1</sup>, Gusnardi<sup>2</sup>, Hendripides<sup>3</sup>

Email : [yaniedianabetri@gmail.com](mailto:yaniedianabetri@gmail.com), [gusnardi1967@yahoo.com](mailto:gusnardi1967@yahoo.com), [nursal86@gmail.com](mailto:nursal86@gmail.com)

No. Hp : 085363744492

**Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau di Pekanbaru jika dilihat dari rasio keuangannya tahun 2012, 2013 dan 2014. Tempat penelitian ini dilaksanakan dalam lingkungan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau di Pekanbaru. Penelitian ini dimulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Oktober 2015. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan terhadap kinerja keuangan koperasi. Sumber data dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau Tahun 2012, 2013 dan 2014. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode studi survey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau (KPRI) dari tahun 2012 sampai tahun 2014 sudah baik. Hal ini dikarenakan kondisi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Return On Investment (ROI)* terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun.

**Kata kunci :** Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Kinerja Keuangan

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari laporan pertanggung jawaban pengurus yang juga merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan. Dalam kegiatan usaha koperasi agar berkembang dengan baik dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan rugi laba. Untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan koperasi mengalami perkembangan, diadakan analisa mengenai faktor-faktor yang mendukung pencapaian usaha.

Analisis laporan keuangan mampu menyajikan indikator-indikator yang penting dari kondisi keuangan perusahaan. Indikator-indikator keuangan yang merupakan rasio-rasio juga dapat dipakai untuk menilai kinerja keuangan dalam perusahaan yaitu dengan menggunakan sistem standar rasio yang telah ditetapkan. Sedangkan rasio itu sendiri merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor yang lain dari suatu laporan keuangan.

Salah satunya bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau, dalam analisis laporan keuangan tahun buku 2011 s/d 2012. Progress pencapaian Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau selama tahun 2011 s/d 2012 jika dilihat dari unit simpan pinjam dan modal sendiri hanya tercapai sebesar 89,73 % terhadap target yang direncanakan, selanjutnya jika dilihat dari simpan pinjam dan modal sendiri hanya tercapai sebesar 80,58 % terhadap target yang direncanakan. Kemudian jika dilihat dari unit penyewaan toko telah tercapai sebesar 146,40 % terhadap target yang direncanakan, selanjutnya jika dilihat dari unit kerja sama barang dagang hanya tercapai sebesar 8,49 % terhadap target yang direncanakan.

Selanjutnya jika dilihat dari unit bunga tabungan dan lain-lain telah tercapai sebesar 114,66 % terhadap target yang direncanakan dan jika dilihat dari unit kavlingan perumahan telah tercapai sebesar 104,8 % terhadap target yang direncanakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2011 s/d tahun 2012 telah terjadi fluktuasi (naik turun) pencapaian yang berhasil dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dan masih ada beberapa unit usaha yang belum berhasil tercapai dari target yang telah ditetapkan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka koperasi bisa mendapatkan gambaran kondisi keuangan yang telah dilakukan pada masa lalu yang berasal dari laporan keuangan. Hal ini dimaksudkan dengan adanya ikhtisar keuangan maka akan memberikan informasi yang diperlukan untuk menilai kinerja pimpinan koperasi dalam menggunakan uang yang ada. Selain itu adanya perkembangan diperlukan pula tenaga perkoperasian yang profesional penambahan usaha, pola operasional koperasi, sistem pola pikir dan sikap yang lebih bertanggungjawab dalam memajukan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

## METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau Tahun 2012, 2013 dan 2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari perusahaan yang bersangkutan sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan – bahan yang tersedia dibuku - buku, jurnal, majalah dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam hal ini datanya diperoleh dari Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau Tahun 2012, 2013 dan 2014.

Objek penelitian ini adalah kinerja keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Return On Investment (ROI)*. Rasio likuiditas adalah penilaian kinerja keuangan berdasarkan pada rasio lancar. Rasio Solvabilitas adalah penilaian terhadap solvabilitas didasarkan pada seberapa besar total kewajiban terhadap total asset. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas adalah salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.

Tabel 1  
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Rasio Keuangan	Definisi	Rumus
Rasio Likuiditas	Adalah penilaian kinerja keuangan berdasarkan pada rasio lancar.	$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Passiva Lancar}} \times 100 \%$
Rasio Solvabilitas	Adalah penilaian terhadap solvabilitas didasarkan pada seberapa besar total kewajiban terhadap total asset	$\text{Rasio Solvabilitas} = \frac{\text{Total Hutang (Kewajiban)}}{\text{Total Utang/Kewajiban}} \times 100 \%$
Rasio Profitabilitas/Rentabilitas	Adalah salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ $\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Beban Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ $\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisa kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau (KPRI) tahun 2012 s/d tahun 2014, maka peneliti akan kemukakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas, sehingga akan diketahui sehat atau tidak sehatnya keuangan koperasi.

Adapun rasio-rasio keuangan tersebut yang akan digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

### 1. Rasio Likuiditas

Untuk melihat likuiditas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) tahun 2012 – 2014 dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 2  
Likuiditas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2012 – 2014

No	Tahun	Activa Lancar (Rp)	Passiva lancar (Rp)	Persentase (%)
1	2012	42.484.156.216.3	2.282.748.220.03	5,4
2	2013	42.534.764.930.2	2.538.458.308.14	6,0
3	2014	45.481.621.221.54	3.325.346.574.54	7,3

Sumber : Data Olahan, 2015

Berikut ini adalah tabel dari hasil perhitungan likuiditas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2012 – 2014:

Tabel 3  
Perubahan Likuiditas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2012 – 2014

Tahun	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau	
	Likuiditas (%)	Perubahan (%)
2012	5,4	-
2013	6,0	0,6
2014	7,3	1,3

Sumber: Data Olahan, 2015

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2012 tingkat persentase likuiditas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 5,4 %, sedangkan pada tahun 2013 persentase likuiditas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 6,0 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan likuiditas dari tahun 2012 - 2013 sebesar 0,6 %, kemudian pada tahun 2014 persentase likuiditas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 7,3 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan likuiditas dari tahun 2013 – 2014 sebesar 1,3 %. Dengan demikian telah terjadi peningkatan likuiditas dari tahun 2013 – 2014 sebesar 1,3%. Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat likuiditas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2012 sampai tahun 2014 sudah cukup baik karena mengalami peningkatan dari tahun ketahun.

## 2. Rasio Solvabilitas

Untuk melihat rasio solvabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) tahun 2012 s/d tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 4  
Rasio Solvabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2012 – 2014

No	Tahun	Total Asset (Rp)	Total Hutang (Rp)	Persentase (%)
1	2012	1.939.478.740	858.149.305	44,2
2	2013	1.939.478.740	1.048.208.248	53,8
3	2014	1.939.478.740	1.152.669.305,47	59,1

Sumber: Data Olahan, 2015

Berikut ini adalah tabel dari hasil perhitungan rasio solvabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2012 – 2014:

Tabel 5  
Perubahan Rasio Solvabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2012 – 2014

Tahun	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau	
	Rasio Solvabilitas (%)	Perubahan (%)
2012	44,2	-
2013	53,8	9,5
2014	59,1	5,3

Sumber: Data Olahan, 2015

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2012 tingkat persentase rasio solvabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 44,2 %, sedangkan pada tahun 2013 persentase rasio solvabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 53,8 % dan pada tahun 2014 persentase rasio solvabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 59,1 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan likuiditas dari tahun 2013 – 2014 sebesar 5,3%. Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat rasio solvabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2012 sampai tahun 2014 sudah cukup baik karena mengalami peningkatan dari tahun ketahun.

## 3. Rasio Profitabilitas / Rentabilitas

Dalam menghitung rasio profitabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2012, 2013 dan 2014 dengan menggunakan rumus, yaitu:

### a. *Net Profit Margin (NPM)*

Untuk melihat *Net Profit Margin (NPM)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) tahun 2012 s/d tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 6  
*Net Profit Margin (NPM) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau* dari tahun 2012 – 2014

No	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Persentase (%)
1	2012	231.300.000	252.590.000	91,6
2	2013	304.678.216	284.522.000	97,0
3	2014	344.617.746	294.520.000	117,0

Sumber: Data Olahan, 2015

Berikut ini adalah tabel dari hasil perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau (KPRI) dari tahun 2012 – 2014:

Tabel 7  
 Perubahan *Net Profit Margin (NPM) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau* dari tahun 2012 – 2014

Tahun	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau	
	NPM (%)	Perubahan (%)
2012	91,6	-
2013	97,0	5,4
2014	117,0	20

Sumber: Data Olahan, 2015

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2012 tingkat persentase NPM Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 91,6 %, sedangkan pada tahun 2013 persentase NPM Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 97,0 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan NPM dari tahun 2012 – 2013 sebesar 5,4 % dan pada tahun 2014 persentase NPM Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 117,0 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan NPM dari tahun 2013 – 2014 sebesar 20,0 %. Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat *Net Profit Margin (NPM)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2012 sampai tahun 2014 sudah cukup baik karena mengalami peningkatan dari tahun ketahun.

b. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Untuk melihat *Gross Profit Margin (GPM)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) tahun 2012 s/d tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 8  
*Gross Profit Margin (GPM)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2012 – 2014

No	Tahun	Beban Pokok Penjualan (Rp)	Penjualan (Rp)	Persentase (%)
1	2012	1.048.208.248	252.590.000	3.14
2	2013	1.497.287.051	284.522.000	4.26
3	2014	1.927.612.038	294.520.000	5.54

Sumber: Data Olahan, 2015

Berikut ini adalah tabel dari hasil perubahan *Gross Profit Margin (GPM)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2012 – 2014:

Tabel 9  
Perubahan *Gross Profit Margin (GPM)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2012 – 2014

Tahun	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau	
	GPM (%)	Perubahan (%)
2012	3,14	-
2013	4,26	1,1
2014	5,54	1,3

Sumber: Data Olahan, 2015

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2012 tingkat persentase *Gross Profit Margin (GPM)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 3,14 %, sedangkan pada tahun 2013 persentase *Gross Profit Margin (GPM)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 4,26 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan likuiditas dari tahun 2012 – 2013 sebesar 1,1 % dan pada tahun 2014 persentase *Gross Profit Margin (GPM)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 5,5 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan likuiditas dari tahun 2014 – 2015 sebesar 1,3 %. Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat *Gross Profit Margin (GPM)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2012 sampai tahun 2014 sudah cukup baik karena mengalami peningkatan dari tahun ketahun.

c. *Return On Investment (ROI)*

Untuk melihat *Return On Investment (ROI)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) tahun 2012 s/d tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 10  
*Return On Investment (ROI)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas  
 Riau dari tahun 2012 – 2014

No	Tahun	Laba Bersih Setelah pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Persentase (%)
1	2012	231.300.000	43.827.465.996.02	0,5
2	2013	344.617.746	43.807.473.333.91	0,8
3	2014	354.617.686	43.346.789.234.92	0,9

Sumber: Data Olahan, 2015

Berikut ini adalah tabel perubahan perhitungan *Return On Investment (ROI)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2012 – 2014:

Tabel 11  
 Perubahan *Return On Investment (ROI)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)  
 Universitas Riau dari tahun 2012 – 2014

Tahun	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau	
	ROI (%)	Perubahan (%)
2012	0,5	-
2013	0,8	0,3
2014	0,9	0,1

Sumber: Data Olahan, 2015

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2012 tingkat persentase *Return On Investment (ROI)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 0,5 %, sedangkan pada tahun 2013 persentase *Return On Investment (ROI)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 0,8 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan likuiditas dari tahun 2012 – 2013 sebesar 0,3 % dan pada tahun 2013 persentase *Return On Investment (ROI)* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 0,9 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan likuiditas dari tahun 2013 – 2014 sebesar 0,1 %. Berdasarkan hasil analisa yang penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau di Pekanbaru dari tahun 2012 dan 2014 telah menunjukkan kinerja yang baik karena setiap tahunnya beberapa rasio keuangan koperasi terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisa yang penulis lakukan terhadap laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau di Pekanbaru dari laporan keuangan tahun 2012 dan tahun 2013, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2012 tingkat persentase likuiditas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 5,4 %, sedangkan pada tahun 2013 persentase likuiditas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 6,0 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan likuiditas dari tahun 2012 – 2013 sebesar 0,6 %, kemudian pada tahun 2014 persentase likuiditas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 7,3 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan likuiditas dari tahun 2013 – 2014 sebesar 1,3 %. Dengan demikian telah terjadi peningkatan likuiditas dari tahun 2013 – 2014 sebesar 1,3 %.
2. Pada tahun 2012 tingkat persentase rasio solvabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 44,2 %, sedangkan pada tahun 2013 persentase rasio solvabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 53,8 % dan pada tahun 2014 persentase rasio solvabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 59,1 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan likuiditas dari tahun 2013 – 2014 sebesar 5,3%.
3. Pada tahun 2012 tingkat persentase NPM Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 91,6 %, sedangkan pada tahun 2013 persentase NPM Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 97,0 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan NPM dari tahun 2012 – 2013 sebesar 5,4 % dan pada tahun 2014 persentase NPM Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 117,0 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan NPM dari tahun 2013 – 2014 sebesar 20,0 %.
4. Pada tahun 2012 tingkat persentase GPM Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 3,14 %, sedangkan pada tahun 2013 persentase GPM Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 4,26 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan likuiditas dari tahun 2012 – 2013 sebesar 1,1 % dan pada tahun 2014 persentase GPM Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 5,5 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan likuiditas dari tahun 2014 – 2015 sebesar 1,3 %.
5. Pada tahun 2012 tingkat persentase ROI Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 0,5 %, sedangkan pada tahun 2013 persentase ROI Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 0.8 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan likuiditas dari tahun 2012 – 2013 sebesar 0,3 % dan pada tahun 2013 persentase ROI Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau sebesar 0,9 %, dengan demikian telah terjadi peningkatan likuiditas dari tahun 2013 – 2014 sebesar 0,1 %.
6. Kinerja keuangan Koperasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau di Pekanbaru dari tahun 2012 dan 2014 telah menunjukkan kinerja

yang baik karena setiap tahunnya beberapa rasio keuangan koperasi terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman selama penelitian, penulis menyarankan:

1. Koperasi harus terus dapat memantau laporan keuangan koperasi dengan baik agar tingkat persentase laporan keuangan yang sudah baik dapat terjaga lebih baik lagi.
2. Perlu adanya strategi yang baik untuk dapat merealisasikan target pendapatan koperasi yang sudah di rencanakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Baridwan, 2007, *Performance Management*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Brigham , 2007, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Kansius. Yogyakarta.
- Halim, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pekanbaru, Unilak Press.
- Harahap, 2006, *Cara Untuk Mendorong Setiap Karyawan Bekerja*, Jakarta, Erlangga
- Larson, 2008, *Manajemen kinerja*, Jakarta, Erlangga.
- Mangkunegara Anwar Prabu, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Mondy, R. Wayne, 2008, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Erlangga.
- Mulyadi, 2006, Manajemen laba pada perusahaan yang melanggar utang. *Simposium Nasional Akuntansi X* Makasar
- Peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006
- Simanjuntak Payaman J, 2005, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*, Jakarta, Universitas Indonesia.